

29 Oktober 2021

Update Global

- PDB AS tumbuh 2,0 persen (qoq) pada triwulan III-2021**, menurun tajam dari pertumbuhan 6,7 persen (qoq) pada triwulan sebelumnya dan di bawah perkiraan pasar sebesar 2,7 persen (qoq). Perlambatan pemulihan ekonomi dipicu pengurangan secara bertahap stimulus yang diberikan pemerintah serta lonjakan kasus COVID-19 dan kendala pasokan global yang membebani konsumsi dan produksi. Konsumsi masyarakat tumbuh 1,6 persen (qoq), turun tajam dari 12,0 persen (qoq) pada triwulan sebelumnya. Investasi non-perumahan tumbuh 1,8 persen (qoq), sementara investasi perumahan berkontraksi sebesar 7,7 persen (qoq). *(Trading Economics)*

- Ekonomi Prancis tumbuh sebesar 3,0 persen (qoq) pada triwulan III-2021**, di atas konsensus pasar dengan kenaikan 2,1 persen (qoq). Realisasi ini merupakan laju ekspansi tertinggi sejak triwulan III-2020 dan semakin mendekati level pra-pandemi COVID-19. Konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah tumbuh masing-masing 5,0 persen (qoq) dan 3,0 persen (qoq). Ekspor naik 2,3 persen (qoq), sementara impor naik 0,1 persen (qoq). Di sisi lain, investasi berkontraksi 0,1 persen (qoq). Untuk tahun 2021, INSEE memperkirakan bahwa ekonomi akan tumbuh sebesar 6,25 persen (yoy). *(Trading Economics)*

- Ekonomi Spanyol tumbuh sebesar 2,0 persen (qoq) pada triwulan III-2021**, di bawah ekspektasi pasar sebesar 2,7 persen (qoq). Investasi tumbuh 1,3 persen (qoq), pulih dari kontraksi 2,2 persen (qoq) pada triwulan sebelumnya. Ekspor dan impor tumbuh masing-masing 6,4 persen (qoq) dan 0,7 persen (qoq). Konsumsi rumah tangga berkontraksi 0,5 persen (qoq). Pada basis tahunan, ekonomi Spanyol tumbuh sebesar 2,7 persen (yoy), turun dari rekor ekspansi 17,5 persen (yoy) pada triwulan sebelumnya. *(Trading Economics)*

- Ekonomi Italia tumbuh sebesar 2,6 persen (qoq) pada triwulan III-2021**, di atas perkiraan pasar dengan pertumbuhan 2,0 persen (qoq) dan hampir menyamai kenaikan 2,7 persen (qoq) pada triwulan sebelumnya. Realisasi ini adalah pertumbuhan positif tiga triwulan berturut-turut, didorong pemulihan yang kuat di sektor jasa karena tingkat vaksinasi yang lebih tinggi. Pada basis tahunan, PDB Italia naik 3,8 persen (yoy).

Update Domestik

- Penanaman modal asing (PMA) pada triwulan III-2021 turun 11,0 persen (qoq) dan 2,7 persen (yoy). Sebaliknya, penanaman modal dalam negeri (PMDN) naik 6,8 persen (qoq) dan 10,3 persen (yoy).** Selain dampak lonjakan kasus COVID-19 terutama varian Delta pada triwulan III-2021, iklim investasi yang belum sejalan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan (*environmental, social, governance/ESG*) juga bisa menghalangi minat investor menanamkan modal di Indonesia. Prinsip investasi berkelanjutan semakin kuat dianut investor dari sejumlah negara. *(Kompas)*

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.168	▲ 0,04	▼ -0,83
IHSG	6.591	▲ 1,03	▲ 10,24
Gov Bond Yield			
- 5Y	4,9	▲ 0,24	▼ -4,90
- 10Y	6,0	▲ 0,27	▲ 2,92
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-35,5	▼ -51,3	▲ 2.826,3
- Obligasi	-55,4	▲ 123,7	▼ -804,6
CDS 5Y	81,6	▲ 2,00	▲ 20,34
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	84,2	▼ -0,11	▲ 62,61
WTI (USD/bbl)	82,7	▼ -0,13	▲ 70,45
CPO (MYR/mt)	5.435,0	▲ 2,35	▲ 39,68
Emas (USD/oz)	1.794,4	▼ -0,25	▼ -5,48
Batubara (USD/mt)	223,7	▲ 0,16	▲ 177,89
Karet (USD/mt)	175,5	▲ 1,33	▲ 16,77
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,8	▼ -0,14	▲ 127,41
Nikel (USD/mt)	19.659,0	▲ 0,84	▲ 18,67
Tembaga (USD/lb)	442,7	▼ -0,27	▲ 25,79
Timah (USD/mt)	35.858,0	▲ 1,32	▲ 76,42
Aluminium (USD/mt)	2.743,5	▲ 2,53	▲ 38,63
Kakao (USD/mt)	2.546,0	▼ -0,97	▼ -2,19
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.650	▬ 0,00	▼ -0,43
Daging Ayam	36.100	▬ 0,00	▲ 0,14
Daging Sapi	124.200	▬ 0,00	▲ 4,90
Telur Ayam	23.150	▲ 0,22	▼ -17,76
Bawang Merah	29.500	▼ -0,51	▼ -13,49
Bawang Putih	29.550	▲ 0,17	▲ 4,79
Cabai Merah	35.550	▲ 0,57	▼ -38,12
Cabai Rawit	36.400	▼ -1,75	▼ -37,40
Minyak Goreng	17.250	▲ 0,29	▲ 19,79
Gula Pasir	14.100	▲ 0,36	▼ -1,74

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS